

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan deskriptif di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengamati kondisi objek secara alamiah. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik secara terpadu, analisis data dilakukan secara induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman makna daripada menarik kesimpulan umum.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang didasarkan pada filosofi *post-positivisme* dan digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah (bukan dalam bentuk eksperimen). Dalam metode ini, peneliti menjadi instrumen utama, pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi atau gabungan berbagai sumber, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.¹

Menurut Moleong, tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena, seperti perilaku, motivasi, persepsi, atau tindakan yang dialami oleh individu yang diteliti secara menyeluruh. Pendekatan ini bersifat deskriptif, menggunakan bahasa dan kata-kata, serta dilakukan dalam konteks alami yang spesifik.²

¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951-952.

²Moleong, L.J. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

3.2 Fokus Penelitian

ketersediaan pangan beras melalui kegiatan pengadaan, pengelolaan, dan distribusi stok beras pemerintah, serta perannya dalam stabilisasi harga pangan melalui penyerapan gabah dan beras petani, pelaksanaan operasi pasar, dan distribusi beras stabilisasi pasokan dan harga pangan. Selain itu, penelitian ini juga memfokuskan pada faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Perum BULOG Kantor Cabang Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam menjalankan perannya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Perum Bulog Kantor Cabang Kabupaten Ogan Komering Ulu sebagai pelaksana kebijakan pangan pemerintah di tingkat daerah. Penelitian ini menggunakan teori ketahanan pangan³ dan teori peran⁴ untuk menganalisis bagaimana Perum Bulog menjalankan fungsinya dalam menjamin ketersediaan beras dan menjaga stabilitas harga pangan di daerah.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah Perum Bulog Kantor Cabang Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Perum Bulog di wilayah tersebut memiliki peran penting dalam pengelolaan stok pangan, khususnya beras, di Kabupaten OKU. Kemudahan akses terhadap data dan ketersediaan informasi yang diperlukan menjadi faktor pendukung yang mempermudah jalannya proses penelitian.

³**Organisasi Pangan dan Pertanian**, *Ketahanan Pangan*, Edisi 2 (Roma: FAO, 2006), hlm. 1–2.

⁴**Biddle, Bruce J.**, *Teori Peran: Harapan, Identitas, dan Perilaku* Academic Press, 1986), hlm. 67.

3.4 Sumber Data

1. Sumber Primer

Menurut Sugiyono, data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan analisis dokumen. Sumber data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari informan atau sumber utama. Dengan kata lain, sumber primer adalah pihak yang secara langsung menyediakan data bagi peneliti.⁵Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan beberapa informan.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang mendukung data primer, diperoleh melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, berita dari internet, serta arsip tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian. Sumber sekunder tidak secara langsung menyediakan data kepada peneliti, melainkan diperoleh melalui perantara, seperti dokumen atau pihak lain. Penggunaan data sekunder membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi, menganalisis hasil penelitian, serta memperkuat temuan agar penelitian memiliki tingkat validitas yang tinggi.

3.5 Teknik Penelitian Informan

Informan penelitian dalam penelitian kualitatif adalah subjek yang berperan langsung dalam proses pengumpulan data. Mereka terlibat dalam

⁵Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 15.

langkah-langkah yang ditempuh peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan.⁶

Dalam penelitian ini, teknik penelitian informan merupakan bagian penting dalam proses pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan relevan terkait strategi Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog) dalam menjaga ketersediaan dan kestabilan stok beras di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang memungkinkan peneliti memahami fenomena secara menyeluruh dari perspektif para pelaku yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional, manajerial, dan kebijakan distribusi logistik beras.

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini didasarkan pada posisi, pengalaman, pengetahuan, dan keterlibatan informan dalam pengelolaan stok beras di Perum Bulog Kantor Cabang Kabupaten OKU. Dengan *purposive sampling*, peneliti dapat memperoleh data yang lebih fokus, mendalam, dan relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

⁶Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 107.

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama	Informan
1	Rafineldi	Wakil Pemimpin Cabang
2	Feri Aribowo	Asisten Manajer Pengadaan Komoditi
3	Silvia Dwi Septiani	Staf OPP (Operasi dan Pelayanan Publik)
4	Junadi Sutyono	Petani
5	Triyani	Pedagang Beras di Pasar Tradisional yang juga menggunakan beras SPHP(Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan) Bulog.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, bertukar gagasan, serta memahami suatu topik tertentu melalui sesi tanya jawab. Pada penelitian ini, jenis wawancara yang diterapkan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara terbuka di mana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang dibuat secara sistematis, melainkan hanya menggunakan pertanyaan umum sebagai panduan. Peneliti lebih banyak mendengarkan penjelasan dari informan dan menganalisis setiap jawaban yang diberikan, sehingga dapat mengajukan pertanyaan lanjutan yang lebih relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁷

⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017)

2. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang fokus pada pengamatan secara langsung, tidak hanya terhadap individu tetapi juga terhadap objek lainnya. Dari segi cara pengumpulan data, observasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu observasi partisipan, di mana peneliti turut serta dalam kegiatan yang diamati, dan observasi non-partisipan, di mana peneliti hanya mengamati tanpa ikut terlibat langsung.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman atau pencatatan dari peristiwa yang sudah berlangsung. Teknik pengumpulan data ini meliputi berbagai bentuk seperti gambar, tulisan, atau karya penting dari individu maupun lembaga tertentu, sehingga pemilihan dokumen yang memiliki kredibilitas tinggi sangatlah penting. Dalam penelitian ini, dokumentasi mencakup gambar, peraturan, serta berita.⁸

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses sistematis yang dilakukan peneliti untuk mengolah, menafsirkan, dan menarik makna dari data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui teknik analisis data, data mentah yang masih bersifat

⁸Fenti Hikmawati, Metodologi Penelitian (Depok: Rajawali Pers, 2020).

kompleks dan beragam diolah menjadi informasi yang bermakna sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, memfokuskan, memilah, dan mengubah data yang diperoleh selama penelitian. Pada tahap ini, data yang dikumpulkan di lapangan disaring berdasarkan relevansinya.

2. Display Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, atau bentuk visual lainnya. Melalui penyajian ini, peneliti dapat lebih mudah memahami situasi yang ada, merumuskan langkah-langkah berikutnya, serta menyimpulkan hasil temuan penelitian.

3. Verifikasi Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data perlu didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten. Saat peneliti melakukan pengumpulan data ulang di lapangan, data yang telah divalidasi harus terpercaya serta mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan.